

Pengertian & Pembuatan Larutan Pestisida

Pengertian Pestisida

Pestisida adalah suatu bahan kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Pengendalian Hama Terpadu



Pencegahan

- Mengerti kondisi tanaman
- Pemilihan varietas
- Pengelolaan tanaman



Pemantauan

- Inspeksi lapang
- Identifikasi masalah
- Memilih tindakan



Pengedalian

- Pilih pestisida yang tepat
- Teknik aplikasi yang tepat
- Baca label pestisida

Alat untuk Larutan

- Ember Air Pengaduk Pestisida



Alat Semprot

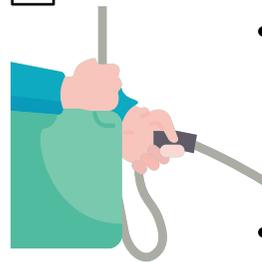


Tangki/pompa semprot

Pastikan tangki dan perlengkapannya dalam kondisi baik dan tidak bocor



Nozzle/spuyer



- Pastikan butiran semprot berkabut, coba dulu dengan air untuk cek butiran semprot
- Ganti nozzle/spuyer segera ketika rusak

Cara Membuat Larutan Semprot



1

Larutkan pestisida pada ember yang berisi air sesuai dengan kapasitas tangki semprot

2

Aduk pestisida secara merata



3

Tuangkan larutan pestisida ke dalam tangki semprot secara hati-hati



Aplikasi Pestisida pada Tanaman

1 TEPAT SASARAN

Sebelum melakukan penyemprotan terlebih dahulu mengetahui jenis OPT yang akan di kendalikan :

OPT yang menyerang	Jenis pestisida yang dianjurkan
Serangga	Insektisida (Agrimec, Buldok, dll)
Tungau/ akarina	Akarisida (Omite, Rotraz, dll)
Cendawan/jamur	Fungisida (Amistarop, Dithane, dll)
Bakteri	Bakterisida (Agrep, Bactocyne, dll)
Gulma/tanaman liar	Herbisida (Gramoxone, Goal, dll)
Tikus	Rodentisida (Klerat, dll)
Siput/ moluska	Moluskisida (Siputok)
Nematoda	Nematisida (Furadan)

2 TEPAT MUTU

Pestisida yang digunakan harus bermutu baik. Untuk itu gunakan pestisida yang terdaftar, berizin, belum kadaluwarsa, dan tidak rusak.



- Baca etiketnya:
- Nomor ijinnya
 - Peruntukannya
 - Kode produksi
 - Tanggal kadaluarsa
 - Nama dan alamat pembuat

3 TEPAT JENIS

Pilih pestisida yang dianjurkan pada kemasan untuk mengendalikan OPT. Informasi tersebut dapat dilihat pada label atau kemasan pestisida:



4 TEPAT WAKTU PENGGUNAAN

Pengendalian dilakukan pada **sore hari** (jam 16:00 atau 17:00)



Yang Harus Dilakukan



Baca label pada kemasan pestisida dan ikuti petunjuknya



Lakukan rotasi pestisida setelah 3 kali pemakaian, dengan Mode Aksi (MoA) yang berbeda



Simpan pestisida pada tempat tertutup, jauhkan dari jangkauan anak-anak



5 TEPAT DOSIS

Penggunaan pestisida harus sesuai dosis rekomendasi pada kemasan :

Tanaman dan hama sasaran	Konsentrasi/dosis formulasi	Cara & waktu aplikasi
Bawang merah : Ulat grayak, Spodoptera exigua	0,50 - 1 ml/l	Penyemprotan volume tinggi Volume semprot : 400 - 800 liter per ha untuk cabai, bawang merah dan tomat. Untuk padi volume semprot 250 - 300 liter per ha tergantung tingkat pertumbuhan tanaman.
Cabai : Ulat grayak, Spodoptera litura	1,5 - 2 ml/l	
Hama Tenggul, Thrips parvulus	0,5 - 1,0 ml/l	
Penggerek buah, Helicoverpa armigera	0,5 - 1,0 ml/l	Waktu aplikasi, apabila populasi ulat meningkat serangannya bisa mencapai serang serangannya sesuai rekomendasi serangannya hubungi petugas pertanian yang berwenang.
Tomat : Penggerek daun, Liriomyza huidobrensis	0,5 - 0,75 ml/l	
Penggerek buah, Helicoverpa armigera	0,5 - 0,75 ml/l	
Padi : Pulpaq dan Chighthosoma medialis	125 - 250 ml/ha	
Penggerek batang, Scirpophaga incertula	250 - 375 ml/ha	

6 TEPAT CARA

Penggunaan pestisida harus sesuai rekomendasi pada kemasan

- Disemprot
- Penaburan
- Fumigasi
- Injeksi
- Hembusan
- Percikan

Larangan



Jangan mencampur pestisida dengan pupuk



Jangan menyimpan larutan pestisida lebih dari 12 jam



Jangan mengaplikasikan pestisida pada siang hari/suhu tinggi